

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Equity*, kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan menggunakan *Growth* (perubahan total aset) dan struktur kepemilikan yang diproksikan menggunakan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 dengan sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 16 perusahaan dengan 3 tahun penelitian sehingga total observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 48 observasi. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan uji statistik *t* menunjukkan profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai *t* sebesar 3,601 dengan tingkat signifikansi 0,001. Variabel *ROE* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 10,750 yang artinya setiap kenaikan 1% *ROE* akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* sebesar 1075,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan *ROE* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sucipto dan Sudiyatno (2018), Sihotang dan Saragih (2017) dan penelitian Aeni dan Asyik (2019) yang menyebutkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value*.
2. Hasil uji statistik *t* untuk variabel kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai *t* sebesar 2,433 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)*

memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,257 yang artinya setiap kenaikan 1% *DPR* akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* sebesar 225,7%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *DPR* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sehingga  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sucipto dan Sudiyatno (2018) dan penelitian Fista dan Widyawati (2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.

3. Dari hasil penelitian ini, variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan menggunakan *Growth* yaitu perubahan total aset memiliki nilai  $t$  sebesar -0,275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,785. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,555 yang artinya setiap kenaikan 1% pertumbuhan total aset akan menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebesar 55,5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan menggunakan *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri dan Giovanni (2021) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan menggunakan *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.
4. Struktur kepemilikan yang diproksikan menggunakan kepemilikan manajerial memiliki nilai  $t$  sebesar -0,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,967. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,061 yang artinya setiap kenaikan 1% perusahaan yang mengungkapkan kepemilikan manajerial, akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebesar 6,1%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga Ha4 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purba dan Effendi (2019) yang menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Berdasarkan uji statistik f yaitu pengaruh simultan variabel independen dengan variabel dependen memperoleh nilai 6,591 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel independen yaitu *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Growth* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sihotang dan Saragih (2017) yang menyebutkan bahwa variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas mempunyai pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Lalu penelitian Purba dan Effendi (2019) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Saputri dan Giovanni (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan total sampel 16, periode penelitian 3 tahun yaitu 2018-2020 sehingga terdapat 48 observasi.
2. Pada penelitian ini memiliki nilai *adjusted R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,322 yang artinya *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Growth* dengan proksi pertumbuhan total aset dan Kepemilikan Manajerial (KM) dapat menjelaskan variabel *Price to Book Value* (PBV) sebesar 32,2% dan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Memperluas objek yang digunakan dalam penelitian agar peneliti dapat memperoleh hasil yang akurat serta observasi yang lebih luas.
2. Menambahkan variabel lain dalam penelitian yang dapat menjelaskan nilai perusahaan seperti contoh Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

### 5.4 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah investor dapat memilih perusahaan dengan rasio *ROE* yang tinggi karena *ROE* yang tinggi artinya laba bersih yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk dividen tunai juga akan tinggi. Ketika laba perusahaan tinggi artinya saldo laba perusahaan juga akan meningkat yang akan mengakibatkan peluang perusahaan membagikan dividen juga akan tinggi sehingga ketertarikan investor dalam berinvestasi akan meningkat sehingga semakin banyak investasi yang dilakukan oleh investor dengan membeli saham perusahaan akan mengakibatkan harga saham mengalami peningkatan, dan peningkatan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan nilai bukunya akan menyebabkan nilai *PBV* juga akan meningkat.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A